

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap evaluasi pengembangan unit usaha sewa kendaraan serta manfaat ekonomi yang diterima anggota yang dilaksanakan pada unit usaha sewa kendaraan KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol. Maka dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran bagi pengurus KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Kelayakan pengembangan usaha dilihat dari aspek-aspek dalam studi

kelayakan bisnis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian pengurus terhadap pengembangan unit usaha sewa kendaraan pada KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol dilihat dari aspek pasar, dilihat dari indikator pemakai jasa, tingkat persaingan yang ada, tingkat permintaan pada usaha sewa kendaraan, serta efektifitas penawaran yang diberikan mendapat skor 139, pengurus menyatakan **setuju** usaha sewa kendaraan ini untuk dikembangkan.
2. Berdasarkan penilaian anggota terhadap pengembangan unit usaha sewa kendaraan pada KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol dilihat dari aspek pemasaran, dilihat dari indikator jenis kendaraan, keterjangkauan harga sewa, perbandingan harga yang berada di Koperasi dan non Koperasi, lokasi penyewaan serta ketertarikan anggota untuk menggunakan usaha ini pada

usaha sewa kendaraan, yang diberikan mendapat skor 358, anggota menyatakan **setuju** bila usaha sewa kendaraan ini dikembangkan, walaupun dari indikator perbandingan harga anggota menyatakan tidak setuju. Penilaian tersebut dikarenakan harga yang di tawarkan Koperasi lebih mahal dibanding non Koperasi.

3. Berdasarkan penilaian pengurus terhadap pengembangan unit usaha sewa kendaraan pada KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol dilihat dari aspek ekonomi sosial, dilihat dari indikator ketersediaan lapangan pekerjaan yang diberikan serta tingkat pendapatan pada usaha sewa kendaraan, yang diberikan mendapat skor 63, pengurus menyatakan **setuju** usaha sewa kendaraan ini untuk dikembangkan.
4. Berdasarkan penilaian pengurus terhadap pengembangan unit usaha sewa kendaraan pada KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol dilihat dari aspek teknis, dilihat dari indikator kualitas kendaraan yang diberikan, tingkat kenyamanan pemakaian kendaraan, prosedur penyewaan, ketersediaan kendaraan saat penyewaan, ketersediaan bengkel serta ketersediaan teknisi pada usaha sewa kendaraan, yang diberikan mendapat skor 201, pengurus menyatakan **setuju** usaha sewa kendaraan ini untuk dikembangkan.
5. Berdasarkan penilaian pengurus terhadap pengembangan unit usaha sewa kendaraan pada KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol dilihat dari aspek organisasi/manajemen, dilihat dari indikator jumlah karyawan yang ada, keterampilan yang dimiliki, acuan kerja yang dilihat dari *job desk* serta kesesuaian pembagian tugas pada usaha sewa kendaraan, yang diberikan

mendapat skor 132, pengurus menyatakan **setuju** usaha sewa kendaraan ini untuk dikembangkan.

6. Kelayakan pengembangan unit usaha sewa kendaraan pada KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol dilihat dari aspek finansial, mendapatkan nilai kriteria investasi seperti di bawah ini:

a. *Payback Period* : 2 tahun 3 bulan 23 hari

Dilihat dari perhitungan *Payback Period*, dapat dikatakan investasi dalam usaha sewa kendaraan ini **LAYAK** untuk dilakukan pengembangan karena nilai *Payback Period* kurang dari umur investasi yang ditetapkan.

b. *Net Present Value* : Rp 1.230.991.071

Dilihat dari perhitungan *Net Present Value*, dapat dikatakan investasi dalam usaha sewa kendaraan ini **LAYAK** untuk dilakukan pengembangan karena nilai *Net Present Value* Lebih dari 0.

c. *Internal Rate of Return* : 12,92%

Dilihat dari perhitungan *Internal Rate of Return*, dapat dikatakan investasi dalam usaha sewa kendaraan ini **LAYAK** untuk dilakukan pengembangan karena nilai *Internal Rate of Return* Lebih dari *Discount factor* yang ditetapkan yaitu sebesar 6%.

d. *Profitability Index* : 1,46

Dilihat dari perhitungan *Profitability Index*, dapat dikatakan investasi dalam usaha sewa kendaraan ini **LAYAK** untuk dilakukan pengembangan karena nilai *Profitability Index* Lebih dari 1.

Untuk memperkuat hasil kriteria investasi dari aspek finansial, dilakukan perhitungan terhadap *Return On Investment* yang mendapatkan hasil 4,60%, yang berarti nilai *Return On Investment* lebih kecil daripada nilai *Internal Rate of Return* yaitu sebesar 12,92%, yang berarti investasi yang dilakukan memberikan kontribusi lebih untuk return Koperasi

Maka dapat disimpulkan, dilihat dari aspek finansial, unit usaha sewa kendaraan pada KOKAR PT Pembangunan Jaya Ancol **LAYAK** untuk dilakukan pengembangan.

Berdasarkan perhitungan analisis sensitivitas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa unit usaha sewa kendaraan ini **sensitif** terhadap perubahan harga sewa kendaraan (yakni penurunan harga sewa), dan **tidak sensitif** terhadap perubahan biaya operasional dan biaya usaha (yakni kenaikan biaya usaha dan biaya operasional).

Setelah menganalisis dari aspek-aspek di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan secara umum yaitu unit usaha sewa kendaraan pada KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol **LAYAK** untuk dilakukan pengembangan.

5.1.2 Manfaat ekonomi yang diterima anggota adalah sebagai berikut:

1. Dalam penilaian manfaat ekonomi langsung dari segi harga, untuk sewa harian anggota tidak memperoleh manfaat ekonomi langsung dari sisi harga, untuk sewa mingguan anggota memperoleh manfaat ekonomi langsung dari sisi harga, dan untuk sewa bulanan anggota juga tidak memperoleh manfaat ekonomi langsung dari sisi harga. Harga bukan menjadi tolak ukur satu satunya

dalam menilai manfaat ekonomi langsung bagi anggota. Berdasarkan penilaian kuesioner yang dibagikan kepada 35 orang anggota yang memanfaatkan unit usaha ini untuk mengukur sejauh mana manfaat ekonomi langsung yang di terima anggota, dilihat dari indikator perbandingan harga, kualitas pelayanan, jumlah kendaraan, lokasi penyewaan, prosedur penyewaan, manfaat usaha kepada anggota, tingkat kepuasan dalam bertransaksi. Ketertarikan menggunakan usaha ini serta mekanisme pembayaran pada unit usaha sewa kendaraan, yang diberikan mendapat skor 706. Skor tersebut berada pada kriteria baik, yang berarti manfaat langsung yang diberikan Koperasi, dinilai **BAIK** oleh anggota. Anggota pun merasa puas ketika bertransaksi di Koperasi.

2. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota, dalam kaitannya dengan hasil usaha bagian anggota yang dihasilkan dari unit usaha sewa kendaraan ini, Pada tahun 2013 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 568.739.600, di tahun 2014 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 675.037.330. Pada tahun 2015 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 635.455.517, pada tahun 2016 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 464.461.010, pada tahun 2017 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 346.378.079, sedangkan pada tahun 2018 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 450.612.801. Kondisi penurunan hasil usaha yang terjadi karena meningkatnya biaya operasional kendaraan akibat berkurangnya umur ekonomis kendaraan yang menyebabkan perlunya tambahan biaya perawatan dan *maintenance* kendaraan. Sedangkan untuk proyeksi kedepan akan mengalami kenaikan hasil usaha bagian anggota akibat adanya pengembangan

usaha yang dilakukan. Untuk proyeksi hasil usaha karena pengembangan yang dihasilkan, terlihat bahwa hasil usaha yang dihasilkan mengalami kondisi fluktuatif. Hal itu dikarenakan terjadi kenaikan biaya yang tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan yang diperoleh Koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil yang diperoleh dari pengembangan unit usaha sewa kendaraan mampu mencapai target dan memperoleh pendapatan yang cukup signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha sewa kendaraan memiliki prospek yang baik untuk kedepannya bagi anggota dan masyarakat umum, karena perkembangan dan target konsumen yang tidak hanya untuk anggota dan unit kerja Ancol saja melainkan untuk non anggota pula.

Kemudian dari waktu ke waktu terjadi peningkatan dan konsumen lebih konsumtif dalam memilih usaha sewa kendaraan. Oleh karena itu, saran yang dapat dijadikan masukan bagi KOPKAR PT Pembangunan Jaya Ancol dan peneliti selanjutnya adalah:

5.2.1 Kelayakan pengembangan usaha

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Mampu membaca situasi, kondisi dan perkembangan pasar, *up to date* dalam mengkaji perkembangan pasar dan permintaan anggota.

2. Mampu menekan biaya-biaya yang seharusnya bisa di efisiensi, seperti biaya alat tulis kantor, biaya asuransi yang dapat dibayar setiap bulan, biaya ganti oli kendaraan.
3. Mengoptimalkan promosi dan promo menarik untuk dapat menarik perhatian anggota seperti membuat *Official Account* untuk promosi dan *Group* di Sosial Media untuk lebih memudahkan anggota dalam bertransaksi.
4. Kembangkan target usaha ini tidak hanya untuk anggota saja melainkan untuk non anggota pula sehingga nantinya Koperasi akan mendapatkan pendapatan yang lebih maksimal dan sebanding dengan biaya operasional yang dikeluarkan.
5. Untuk karyawan, seharusnya mampu menjalankan tugas yang diberikan sesuai dengan *job desk* yang sudah ditentukan, seperti untuk bagian administrasi khusus untuk menjalankan tugas di bagian administrasi saja, tidak perlu ke lapangan untuk membantu teknisi.

5.2.2 Manfaat Ekonomi yang Diterima Anggota

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan manfaat ekonomi yang diberikan langsung oleh Koperasi kepada Anggota adalah:

1. Seharusnya Koperasi dapat memberikan harga yang tidak terlalu tinggi, misalnya, untuk sewa harian jenis Avanza maksimal Rp 300.000/hari, sewa mingguan untuk jenis Avanza maksimal Rp 1.500.000, untuk sewa bulanan jenis Avanza maksimal Rp 4.500.000, Grandmax Rp 4.000.000, Suzuki Pick Up maksimal Rp 4.000.000, Isuzu Panther maksimal Rp 5.500.000 sehingga

anggota dapat merasakan manfaat ekonomi langsung yang diberikan oleh unit usaha sewa kendaraan dari sisi harga sewa.

2. Mampu menyediakan variasi kendaraan dalam jenis baru seperti mobil keluarga berjenis sedan kecil seperti jenis Daihatsu Ayla, Honda jazz, Honda Brio, dan sebagainya, sehingga anggota mempunyai lebih banyak pilihan terhadap kendaraan.
3. Mengoptimalkan pelayanan yang diberikan seperti meningkatkan keramahan karyawan kepada anggota, tidak membeda-bedakan transaksi anggota atau selalu mendahulukan anggota sesuai dengan siapa yang terlebih dahulu *booking* atau pesan mobil agar anggota dapat terus merasakan manfaat ekonomi langsung dari sisi pelayanan dan tetap percaya kepada Koperasi sehingga anggota terus menggunakan jasa sewa kendaraan yang ada di Koperasi.
4. Selalu berinovasi dalam pengembangan usaha misalnya membuat mekanisme pemesanan pemilihan dengan aplikasi online, sehingga anggota tidak perlu repot atau datang langsung ke Koperasi untuk memilih dan memesan kendaraan, agar nantinya dapat meningkatkan pendapatan dari unit usaha ini yang nantinya dapat meningkatkan kontribusi hasil usaha unit untuk SHU Bagian anggota.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menganalisis strategi perkembangannya sehingga dapat diperoleh cara untuk memaksimalkan perkembangan unit usaha sewa kendaraan.